

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis biaya diferensial yang dilakukan pada Perusahaan “X” di Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan “X” sudah melakukan pemisahan atau penggolongan pada biaya tetap dan biaya variabel, tetapi belum melakukan pemisahan atau penggolongan pada biaya semivariabel.
2. Perusahaan “X” belum melakukan pemisahan atau penggolongan biaya berdasarkan hubungannya dengan volume produksi ke dalam unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel terhadap beberapa biaya yang masih mempunyai unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel tersebut.
3. Penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus belum digunakan oleh Perusahaan “X”.
4. Peranan analisis biaya diferensial dalam membantu Perusahaan “X” di dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yaitu dapat membantu Perusahaan “X” dalam memprediksi besar atau kecilnya laba/rugi yang akan diperoleh Perusahaan “X” jika perusahaan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

5. Pengaruh pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus terhadap peningkatan laba perusahaan sangat besar, karena dengan mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang menguntungkan atau yang merugikan dengan benar maka perusahaan dapat meningkatkan labanya.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus mempunyai peran yang positif dalam memprediksi besar kecilnya laba/rugi yang akan diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah awal, pesanan khusus mana yang akan diterima oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta melihat kondisi yang ada dalam perusahaan, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yang mungkin akan bermanfaat bagi Perusahaan “X” sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih tepat. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan “X” sebaiknya melakukan penggolongan biaya yang di dalamnya mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel ke dalam kelompok biaya semivariabel, karena hasil pemisahan atau penggolongan biaya ini akan mempengaruhi hasil keputusan yang akan di ambil mengenai menerima atau

menolak pesanan khusus. Selanjutnya biaya semivariabel tersebut akan dipisahkan menjadi unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode titik tertinggi dan titik terendah (*high and low point method*)
 - b. Metode biaya berjaga (*standby cost method*)
 - c. Metode kuadrat kecil (*least square method*)
2. Sebaiknya sebelum menerima pesanan khusus, perusahaan memeriksa terlebih dahulu kapasitas maksimum perusahaan dan kapasitas yang telah terpakai untuk melakukan proses produksi sebelum perusahaan memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah masih ada kapasitas yang tersedia untuk menyelesaikan pesanan khusus tersebut atau perusahaan memerlukan kapasitas tambahan untuk menyelesaikan pesanan khusus tersebut, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan memerlukan tambahan biaya tetap atau tidak.
 3. Sebaiknya di dalam melakukan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, Perusahaan “X” menggunakan analisis biaya diferensial karena dengan menggunakan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam memprediksi besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan dari pesanan khusus tersebut.